



bank nbp
pt bpr nbp 12

PT BPR NBP 12



Laporan Tahunan
2025

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>8</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>10</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>14</i>
V. Laporan Manajemen	<i>21</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>24</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>28</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>37</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>38</i>

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME, atas perkenannya sehingga tahun kerja 2025 dapat di jalani dengan cukup baik, meskipun pencapaiannya belum maksimal. Pertumbuhan kearah yang lebih baik dan sehat terus di upayakan melalui kerja keras selama satu tahun ini.

Selama tahun 2025 kinerja PT. BPR NBP 12 menunjukkan perkembangan pencapaian target outstanding kredit tercapai 79%, tabungan tercapai 107%, deposito tercapai 72% dan laba sebelum pajak tercapai 55%. Hasil tersebut belum maksimal dan masih terdapat tantangan yang harus dihadapi BPR, diantaranya jumlah tenaga marketing yang belum ideal, tantangan pelemparan kredit, serta kualitas kredit yang masih belum baik.

Pertumbuhan yang semakin cepat perlu diimbangi dengan kecukupan SDM dan ketentuan serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu BPR terus melakukan pelatihan-pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas SDM. Mengoptimalkan implementasi sistim dan prosedur, update core banking system (NBP Sys).

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan untuk memimpin PT. BPR NBP 12 ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya karena hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT. BPR NBP 12 atas semua dukungannya sehingga tahun kerja tahun 2025 dapat dilalui.

Bersama ini kami menyampaikan laporan tahunan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR NBP 12 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris



1.



Nama	LEO
Alamat	JL PENGUKIRAN II NO.05 RT.007 RW.004 KEL. PEKOJAN KEC. TAMBORA KOTA JAKARTA BARAT
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	07 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	07 Oktober 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-138/KR.0113/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 November 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	18 April 2013
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TARUMANAGARA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN FASILITATIVE LEADERSHIP PROGRAM
Tanggal Pelatihan	16 - 17 JULI 2025
Lembaga Penyelenggara	NBP TRAINING CENTER
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026



2.



Nama	DINI ITASARI RUMONDANG
Alamat	JL. KRAMAT JATI RT 007 RW 009 KEL KRAMAT JATI, KEC KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	22 Oktober 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-192/KO.112/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	10 Agustus 1991
Nama Lembaga Pendidikan	ASMI
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SAKEP BPR
Tanggal Pelatihan	13 - 14 MARET 2025
Lembaga Penyelenggara	NBP TRAINING CENTER
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 September 2028

3.



Nama	ABRAHAM THEO PASABAM SILABAN
Alamat	KEMANG PRATAMA 2 JL. KEMANG ANGGREK RAYA BLOK A 2 NO. 2 RT. 001 RW 012, KEL. BOJONGMENTENG, KEC. RAWALUMBU KOTA BEKASI
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	10 Januari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-56/KR.0113/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Januari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	02 Februari 2016
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JAYABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SAKEP BPR
Tanggal Pelatihan	13 - 14 MARET 2025
Lembaga Penyelenggara	NBP TRAINING CENTER
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Oktober 2026



4.



Nama	MELKY ROMA TUA SINAGA
Alamat	TANAH MERDEKA X RT.019 RW. 008 KEL. RAMBUTAN KEC. CIRACAS JAKARTA TIMUR
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	09 Juli 2025
Tanggal Selesai Menjabat	09 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-42/KR.0113/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	20 Februari 2001
Nama Lembaga Pendidikan	STIE PERBANAS JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN FASILITATIVE LEADERSHIP PROGRAM
Tanggal Pelatihan	16 - 17 JULI 2025
Lembaga Penyelenggara	NBP TRAINING CENTER
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	HANNY OKTAHAIRANI
	Alamat	JATI PADANG PONCOL NO. 16 RT. 003 / 008 JATI PADANG, PASAR MINGGU
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Oktober 2023
	Surat Pengangkatan No.	No.140/Sdm/X/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Oktober 2023
	2.	Nama
Alamat		JL. ARTZIMAR II NO.121 A RT.002 RW.001 KEL. TEGAL GUNDIL KEC. BOGOR UTARA KOTA BOGOR
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		11 Oktober 2022
Surat Pengangkatan No.		099/Sdm/X/2022
Surat Pengangkatan Tanggal		10 Oktober 2022
3.		Nama
	Alamat	Dusun 2 RT 002 RW 004, Desa Karangwangi, Kec. Karangwangi. Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat, 45186
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	003/SDM/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Januari 2024



4.	Nama	BENEDIKTUS SIDHI WIDJOJO
	Alamat	KOMPLEK BUMI PELITA KENCANA BLOK B6 NO.8, PONDOK CABE, PAMULANG, TANGERANG SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	069/SDM/XII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Desember 2025
5.	Nama	TARIYAH
	Alamat	Dusun Pusakajati RT 001 RW 001 Kel. Pusakaratu Kec. Pusakanagara, Kab. Subang, Jawa Barat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	029/SDM/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juli 2025



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	HENDRAWAN AGUS
	Alamat	BULEVAR HIJAU BLOK I NO.14 RT.006 RW.024 BEKASI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp472080000
	Persentase Kepemilikan	8.40%
2.	Nama	CESAR PETRUS HASIBUAN
	Alamat	JL RAYA CONDET NO.17 RT.005 RW.003 KEL. BALEKAMBANG KEC. KERAMAT JATI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp257192000
	Persentase Kepemilikan	4.58%
3.	Nama	MARSAULINA HUTAPEA
	Alamat	JL KS TUBUN II A NO.6 RT.002 RW.001 KEL. SLIPI KEC. PALMERA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp729772000
	Persentase Kepemilikan	12.99%
4.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Alamat	JL. JATINEGARA TIMUR NO. 123 RT 02/02 BALIMESTER JATINEGARA
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3200224000
	Persentase Kepemilikan	56.94%



5.	Nama	WIRASNO
	Alamat	PURA MELATI INDAH BLOK N 1 RT.002 RW.020 KEL. JATIRAHAYU KEC. PONDOK MELATI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp337200000
	Persentase Kepemilikan	6.00%
6.	Nama	ADI WIBOWO
	Alamat	BATAN INDAH BLOK J NO. 48RT.003 RW.004 KEL. KADEMANGAN KEC. SETU
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp291778000
	Persentase Kepemilikan	5.19%
7.	Nama	HERTA NAPITUPULU
	Alamat	KAV DKI BLOK H NO.4 KEL. PONDOK KELAPA KEC. DUREN SAWIT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp201662000
	Persentase Kepemilikan	3.59%
8.	Nama	WAHIDIN HUTAPEA
	Alamat	CIPINANG BARU BUNDER RT.009 RW.001 KEL. CIPINANG KEC. PULO GADUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp130092000
	Persentase Kepemilikan	2.31%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	84
Tanggal akta pendirian	04 Desember 1991
Tanggal mulai beroperasi	29 Agustus 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	11
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26 November 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03.0199242
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsums
Tempat kedudukan	Tangerang Selatan

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Hendro Syukron Edy

PT. BPR NBP 12 adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jalan Raya Puspitek, RT. 03/ RW. 04 Buaran, Pd. Benda, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Sukajadi, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 1511 dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Puspitek, Kel. Setu, Kec. Setu Kota Tangerang

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR NBP 12 adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	7.762.628
Beban Operasional	7.486.427
Pendapatan Non Operasional	24.070
Beban Non Operasional	17.152
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	283.118
Taksiran Pajak Penghasilan	43.769
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.349

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-



Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-
-----------------------	---	---	---	---	---	---

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,76
Rasio Cadangan terhadap PPKA	92
NPL Neto	10,66
NPL Gross	12,59
Return on Assets (ROA)	0,83
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,71
Net Interest Margin (NIM)	21,52
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,58
Cash Ratio	14,67

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	12,59
NPL Neto (%)	10,66

Penyebab Utama Kondisi NPL:

BPR senantiasa berupaya menjaga dan memperbaiki kualitas kredit yang disalurkan, namun sampai dengan Desember 2025 total Outstanding kredit NPL sebesar Rp. 2.785.515 ribu atau 12,59% dari total OS yang diberikan.

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya NPL di BPR sepanjang tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya pendapatan usaha debitur karena usaha debitur mengalami penurunan atau bahkan bangkrut.
2. Debitur berhenti bekerja karena PHK.
3. Kurangnya kualitas analisa kredit yang dilakukan AO khususnya Kredit dengan plafond-plafond besar dan sindikasi.
4. Faktor-faktor lainnya yang tidak terduga (daya tahan usaha, kemudahan pinjaman online sehingga menyebabkan hutang berlebih).
5. Pengelolaan usaha debitur yang tidak baik dan tidak memiliki daya saing.
6. Kesulitan penjualan karena Agunan kurang marketable.

Langkah Penyelesaian:

Langkah-langkah penyelesaian terus dilakukan secara konsisten dan berhasil menyelesaikan



banyak debitur bermasalah yang selesai pada tahun 2025 namun juga terdapat debitur yang jatuh ke NPL. Hingga saat ini NPL BPR belum menunjukkan kategori sehat yakni dibawah 5 % namun BPR masih terus melakukan upaya dan progress penyelesaian terkait penurunan NPL. Kesulitan yang dihadapi saat ini adalah terdapat beberapa Debitur NPL dengan kondisi yang tidak baik yakni tidak adanya kemauan untuk membayar.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perubahan Penting Lain

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga tercapai sebesar 87% dari target dan mengalami pertumbuhan sebesar 5,86% dibanding tahun sebelumnya dan porsi pertumbuhan terbesar dihasilkan dari pertumbuhan deposito yang bertumbuh sebesar 35,25%.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. SUMBER DANA

Adapun pertumbuhan sumber dana yang diharapkan selama tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- 1.1. Tabungan
- 1.2. Deposito
- 1.3. Simpanan Dari Bank Lain
- 1.4. Pinjaman

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK PENCAPAIAN SUMBER DANA

Adapun strategi dan kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2026 untuk pencapaian Rencana kerja khususnya di bidang sumber dana antara lain:

2.1 Memanfaatkan media sosial (WA, IG, Channel WA, FB, Tiktok) untuk promosi produk tabungan dan deposito

- a. Update video khusus produk tabungan & deposito minimal 7 hari 1 postingan dan menunjuk pic khusus.
- b. Meminta nasabah untuk memberikan penilaian yang nantinya akan di posting di media sosial BPR NBP 12, serta mengadakan interaksi melalui medsos tersebut untuk lebih meningkatkan traffic.
- c. Memastikan nasabah-nasabah existing dan komunitas-komunitas di wilayah kerja kantor BPR NBP 12 tergabung dalam media sosial BPR.
- d. Meminta nasabah membuat ulasan, like, share, follow akun sosial media BPR NBP 12, maupun google review.

2.2 Melakukan diversifikasi product tabungan tamasa dan tabungan insan plus.

2.3 Melakukan kegiatan Pemasaran di sekolah-sekolah yang belum bekerjasama dengan BPR.

- a. Meningkatkan promosi tabungan PENA yakni minimal bertambah menjadi 10 sekolah per kantor
- b. Mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan bertepatan dengan pengambilan rapor semester sebagai upaya memperkenalkan produk tabungan tersebut, sekaligus memberikan apresiasi berupa hadiah bagi siswa/i berprestasi yang telah menjadi penabung di BPR NBP 12

2.4 Melakukan pembukaan pasar baru (Pasar Daon, Pasar Kukun, Pasar Legok dan Pasar



Jengkol) untuk mengoptimalkan produk tabungan

- a. Melakukan kegiatan rutin serbu pasar minimal sebulan 2 (dua) kali
- b. Menginventarisir 50 nasabah penabung terbesar untuk ditawarkan deposito dengan benefit yang menarik

2.5 Melakukan penawaran tertulis kembali terhadap nominative deposit lama maupun calon deposit minimal 1 AO 1 calon deposit dengan melakukan kunjungan langsung.

2.6 Memberikan reward kepada nasabah yang berhasil merekomendasikan dan menghasilkan pembukaan jaringan tabungan baru dengan jumlah minimal 10 rekening Insan Plus

2.7 Menambah SDM untuk bagian AO Funding pusat dan cabang masing – masing sebanyak 2 orang.

3. PENEMPATAN DANA

Adapun selama tahun 2026, PT. BPR NBP 12 akan menempatkan dananya dalam bentuk :

- 3.1. Kredit
- 3.2. Antar Bank Aktiva Giro
- 3.3. Antar Bank Aktiva Deposito (Deposito On Call dan fokus ke BPR syariah)
- 3.4. Tabungan dengan special Rate

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN YANG AKAN DILAKUKAN DALAM PENYALURAN DANA

- 4.1. Mengoptimalkan media sosial.
- 4.2. Mengadakan refreshment training secara rutin terkait dengan pelayanan prima dan product knowlage guna untuk meningkatkan kemampuan masing – masing petugas BPR.
- 4.3. Mengoptimalkan nasabah existing, nasabah lunas dalam rangka membangun komunitas maupun referal yang lebih terarah.
- 4.4. Mereferensikan produk kredit dengan testimoni dan dipublikasi di media sosial BPR dan google review.
- 4.5. Memperluas jaringan dan hubungan kerja (relasi) dengan berbagai pihak yang berpotensi mendukung peningkatan penyaluran dana.
- 4.6. Melakukan evaluasi terhadap produk BPR sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.
- 4.7. Menambah SDM untuk bagian AO Lending pusat dan cabang masing – masing 2 orang.



- 4.8. Memanfaatkan google maps untuk mengidentifikasi unit – unit bisnis.
- 4.9. Melakukan kunjungan rutin terhadap nasabah existing minimal 10 nasabah per minggu untuk menjalin kedekatan secara personal dan professional sehingga BPR menjadi pilihan utama bagi nasabah.
- 4.10. Menawarkan promosi kredit di hari-hari Besar seperti promosi bebas provisi, bebas pinalti top up
- 4.11. Membuat timeline promosi kredit untuk hari – hari besar, nasional dan atau keagamaan.

5. KUALITAS KREDIT

Adapun strategi dan Kebijakan yang akan dilakukan dalam memperbaiki kualitas kredit di PT. BPR NBP 12 antara lain:

- 5.1. Monitoring harian oleh Kasie penagihan dan Kasie Marketing untuk merumuskan langkah tindak lanjut penagihan dalam rangka penyelesaian kredit NPL
- 5.2. Meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit diantaranya dalam menganalisa kredit, proses survey dan lainnya.
- 5.3. Melakukan pemasaran penjualan agunan melalui group sosmed, penyebaran flyer, kerjasama dengan agent property, kerja sama dengan showroom kendaraan jual/beli second.
- 5.4. Optimalisasi pemahaman debitur dalam pembayaran angsuran pada saat pencairan kredit
- 5.5. Disiplin untuk pemberian peringatan dan administrasi peringatan debitur
- 5.6. Optimalisasi deskcall yang dilakukan oleh bagian admin kredit dan customer service serta harus dilaporkan pada akhir hari kepada kepala bagian masing – masing
- 5.7. Melakukan proses litigasi baik melalui pengadilan, gugatan sederhana, maupun melalui KPKNL
- 5.8. Optimalisasi Analisa melalui aplikasi Analisa sisko
- 5.9. Menentukan target kunjungan, Memberikan target kunjungan Bersama tim yang terdiri dari remedial, lending, dan operasional, dalam kegiatan serbu tagih, kredit macet dan WO dengan memberikan insentif yang menarik.
- 5.10. Memberikan diskon khusus, dalam waktu khusus, untuk pelunasan tunggakan.
- 5.11. Memonitoring Tingkat resiko tiap produk pada masa berjalan
- 5.12. Melakukan sosialisasi mengenai kredit berhadiah yang diberikan kepada debitur lancar
- 5.13. Memonitoring Tingkat kualitas kredit tiap AO Lending yang dilakukan setiap hari
- 5.14. Mengedukasi nasabah PAR untuk melakukan pembayaran secara tepat waktu



5.15. Menetapkan target NPL sebesar 5 % dan PAR sebesar 12%.

6. PENDAPATAN

Langkah yang akan ditempuh untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 2026 antara lain :

6.1. Meningkatkan penyaluran kredit yang sehat sehingga meningkatkan bunga kredit lancar dan pendapatan Provisi dan administrasi dan pendapatan lainnya.

6.2. Membuka jasa pengiriman dana dengan menggunakan EDC Bank, M-banking yang sudah tersedia di BPR NBP 12.

6.3. Menerapkan biaya penitipan agunan apabila kredit lunas belum di ambil selama max 14 hari maka akan dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000,- / bulan.

6.4. Menerapkan biaya administrasi untuk fotocopy dokumen sebesar Rp.1.000,- /lbr, cetak Rekening Koran sebesar Rp. 2.000,- /lbr, dan biaya administrasi perpanjangan pajak kendaraan sebesar Rp. 10.000,-

6.5. Penawaran top up kredit lancar min berjalan 6 bulan sehingga memaksimalkan pendapatan dari penalti kredit.

6.6. Menerapkan biaya tabungan pasif sebesar Rp. 5.000,-

6.7. Menerapkan pergantian buku tabungan apabila kehilangan sebesar Rp. 15.000,- termasuk biaya materai dan apabila habis sebesar Rp. 5.000,-

6.8. Menyesuaikan biaya admin tabungan dari sebesar Rp. 3.000,- menjadi Rp. 4.000,-

6.9. Mengoptimalkan pendapatan operasional lainnya seperti denda kredit dan pinalti kredit.

6.10. Melakukan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah untuk meningkatkan pendapatan dari pemulihan CKPN

6.11. Melakukan penagihan rutin terhadap kredit hapus buku dengan target nominal yang ditetapkan.

7. BIAYA

Langkah yang akan ditempuh untuk meningkatkan efisiensi pada tahun 2026 antara lain :

7.1 Melakukan penghematan energi listrik setiap jaringan kantor dengan mematikan perangkat perlengkapan kantor yang menggunakan listrik jika tidak dipergunakan.

7.2 Kebijakan paperless dapat menghemat biaya operasional lebih banyak antara lain mengurangi pemakaian kertas dan memanfaatkan kertas bekas.

7.3 Mengurangi biaya lembur dengan cara mengoptimalkan waktu kerja dan ketelitian dalam bekerja sehingga mengurangi terjadinya lembur.

7.4 Memanfaatkan Whatsapp sebagai alat media komunikasi sehingga mengurangi biaya



telepon.

7.5 Efisiensi persediaan rumah tangga dan tidak materil agar tidak terjadi over budgeting.

7.6 Efisiensi terhadap biaya dana sebagai berikut:

- a) Memperbaharui ketentuan tabungan.
- b) Menjaga likuiditas sesuai dengan kebutuhan maksimal cash ratio rentang 8-12%.
- c) Memaksimalkan penempatan ABA Deposito dan Tabungan pada Bank lain dengan rate khusus.

8. KINERJA SDM

8.1. PENCAIRAN KREDIT PER AO

Strategi dan Kebijakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan penyaluran kredit pada pada tahun 2026, antara lain :

- 8.1.a. Meningkatkan volume dan frekuensi promosi produk kredit BPR melalui media sosial dan NBPLink
- 8.1.b. Menetapkan kunjungan AO lending minimal 10 kunjungan canvassing.
- 8.1.c. Menetapkan target pencairan kredit di BPR sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 8.1.d. Menambah jumlah ideal marketing sebanyak 2 orang AO Lending di kantor cabang dan 1 orang AO Funding di kantor pusat dan kantor cabang BPR NBP 12.
- 8.1.e. Evaluasi ketentuan insentif & punishment untuk menstimulus peningkatan kinerja AO Lending.
- 8.1. f Menetapkan kunjungan AO lending kepada nasabah existing minimal 5 debitur per hari
- 8.1. g. Memperbanyak mitra usaha BPR dengan pemberian fee yang menarik
- 8.1. h. Menetapkan promo yang menarik di moment-moment khusus

8.2. KINERJA KARYAWAN

Kebijakan dan strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan, yakni :

- a. Peningkatan fungsi Staff SDM
 - 8.2.a.1. Melakukan evaluasi kinerja karyawan per triwulan
 - 8.2.a.2. Mereview dan menyusun kebijakan terkait pemberian insentif & punishment bagi karyawan
 - 8.2.a.3. Mereview jobdesk karyawan dan melakukan sosialisasi kembali terkait dengan jobdesk



8.2.a.4. Meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi SDM

8.2.a.5. Menjalankan fungsi coaching, mentoring, dan counseling

8.2.a.6. Evaluasi dan memberikan masukan kepada Direksi dalam peningkatan kualitas kerja Karyawan.

b. Peningkatan fungsi pejabat manajerial (kabag, kacab, ka.kas)

8.2.b.1. Peningkatan kualitas melalui pelatihan, khususnya managerial competency.

8.2.b.2. Review dan update job description.

8.2.b.3. Assesment Bersama Direksi dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan dan pembinaan staff.

8.2.b.4. Review Pendelegasian wewenang kepada Pejabat Manajerial.

8.2.b.5. Evaluasi dan memberikan masukan kepada Direksi dalam upaya pencapaian target.

8. 2.b.6. Memastikan proses kerja staff marketing sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

8. 2.b.7. Memastikan proses kreja staff operasional berjalan sesuai dengan SOP.

8. 2.b.8. Memastikan pemahaman staff terhadap anti fraud.

c. Peningkatan kemampuan staf

8.2.c.1. Melakukan review dan in- house training product knowledge dan SOP minimal satu bulan sekali.

8.2.c.2. Melakukan review dan memastikan pemahaman ketentuan-ketentuan terkini baik POJK maupun ketentuan lainnya.

8.2.c.3. Mengikutsertakan staff dalam kegiatan pelatihan baik eksternal maupun in- house training.



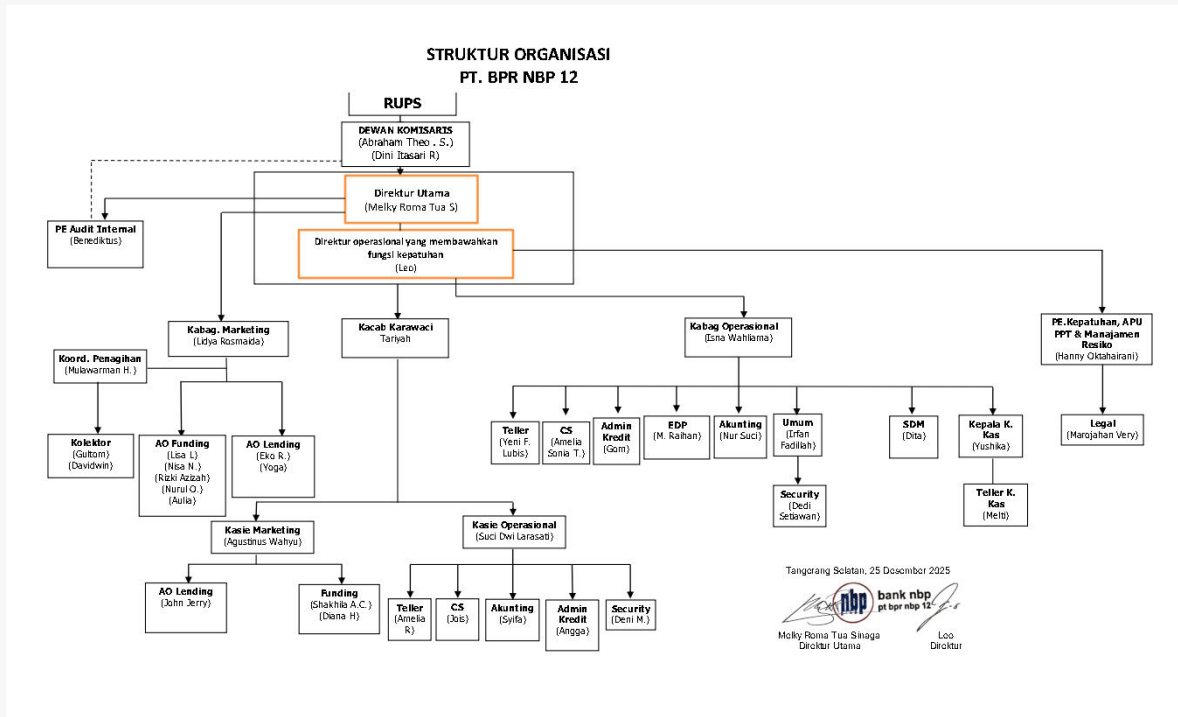
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito



3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sitem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. BPR NBP12 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 4.0 Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Simpanan masyarakat terdiri dari Tabungan yang bertumbuh -11.79% dan Deposito bertumbuh 35.25%, serta kredit UMKM bertumbuh -2.77%

BPR dalam menjalankan usahanya harus dapat melihat peluang dana pihak ketiga dengan mengutamakan dana berbiaya murah, namun demikian tidak dapat dipungkiri kurangnya fasilitas teknologi yang dimiliki BPR saat ini, harus juga melihat membuka ruang untuk peningkatan dari sumber deposito.

Kredit UMKM BPR menghadapi tantangan dari koperasi, pinjaman online maupun pelepas uang non formal.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR NBP 12
	Alamat	JL RAYA PUSPITEK KP PONDOK BENDA
	Desa/Kecamatan	SERPONG
	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang Selatan
	Kode Pos	15416
	Nama Pimpinan	MELKY ROMA TUA SINAGA
	Nomor Telepon	0217561275
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	PT BPR NBP 12 CABANG KARAWACI
	Alamat	JL IMAM BONJOL NO. 39 D
	Desa/Kecamatan	KARAWACI
	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang
	Kode Pos	15113
	Nama Pimpinan	TARIYAH
	Nomor Telepon	02155767673
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	19 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	18 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Tetap	20 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	19 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	20 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	18 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS



1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Service Excellent
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Tangerang yang di ikuti oleh Admin Kredit
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SAKEP BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SAKEP BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Pelaporan SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center yang di ikuti PE Kepatuhan
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Tangerang
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perhitungan CKPN Pada Core Banking NBP Sys
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center yang di ikuti oleh Staff EDP
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perhitungan CKPN Pada Core Banking NBP Sys
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center yang di ikuti oleh Direktur Utama
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Fasilitative Leadership Program
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan SAKEP pada Aplikasi NBP Sys
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan oleh NBP Training Center yang di ikuti oleh KBO dan staff EDP
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Training APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	29 Desember 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyegaran training APUPPT yang dilakukan setiap tahunnya oleh pihak internal



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	165.583	185.712
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.995.126	6.376.738
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	22.125.398	22.754.653
Provisi yang belum diamortisasi	140.815	293.355
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	16.774	25.594
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	54.941	80.918
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	450.409	361.483
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.241.005	738.580
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.298.683	4.002.570
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.088.475	1.859.580
Aset Tidak Berwujud	349.322	338.222
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	331.557	313.052
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	751.519	918.234



TOTAL ASET	33.877.212	32.431.914
Liabilitas Segera	296.101	219.602
Tabungan	10.702.493	12.132.577
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	13.218.100	9.773.100
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.550.000	3.100.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	117.195	163.539
TOTAL LIABILITAS	26.883.888	25.388.819
Modal Dasar	9.000.000	9.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.380.000	3.380.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	12.308	12.308
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.121.666	1.121.666
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.349	289.120
TOTAL EKUITAS	6.993.324	7.043.095



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	7.762.628	7.088.556
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	85.682	57.500
Tabungan	0	0
Deposito	192.477	199.468
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.729.169	5.244.720
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	364.908	305.767
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.995	18.032
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1.401.388	1.299.134
Beban Operasional	7.486.427	6.844.742
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	248.996	359.817
Deposito	739.091	606.860
Simpanan dari Bank Lain	183.986	194.455
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	148.302	139.930
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	504.943	60.178
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	50.311	58.499
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.719.727	3.565.883
Honorarium	499.608	391.412
Lainnya	89.424	152.906
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	148.320	125.613
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	99.000	93.542
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	228.894	226.514
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.504	25.609
f. Beban Premi Asuransi	219.105	230.495
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	123.663	127.374
h. Beban Barang dan Jasa	404.851	441.575
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.626	7.732
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	56.076	36.345
Laba (Rugi) Operasional	276.201	243.814
Pendapatan Non Operasional	24.070	114.040
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	400	60.442
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	23.670	53.598
Beban Non Operasional	17.152	17.829
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	17.152	17.829
Laba (Rugi) Non Operasional	6.917	96.211



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	283.118	340.025
Taksiran Pajak Penghasilan	43.769	50.905
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.349	289.120
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	739.076	753.259
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.382.533	1.386.483
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.700	12	116	480	3.562	6.870
Dividen	0	0	-116	0	0	-116
Pembentukan Cadangan	0	0	0	642	-642	0
DSM Ekuitas	2.920	0	0	0	-2.920	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	289	0	0	289
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.620	12	289	1.122	0	7.043
Dividen	0	0	-289	0	0	-289
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	239	0	0	239



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.620	12	239	1.122	0	6.993

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	6.007.328	5.501.687
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	353.912	287.734
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.401.388	1.299.134
Pembayaran beban bunga	-1.320.375	-1.301.063
Beban gaji dan tunjangan	-4.308.759	-4.110.201
Beban umum dan administrasi	-1.801.217	-1.397.132
Beban operasional lainnya	-56.076	-36.345
Pendapatan non operasional lainnya	24.070	700.203
Beban non operasional lainnya	-17.152	-603.992
Pembayaran pajak penghasilan	-43.769	-50.905
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	252.123
Penempatan pada bank lain	-618.388	-973.354
Kredit yang diberikan	548.485	-3.205.713
Agunan yang diambil alih	-1.502.425	33.870
Aset lain-lain	166.715	-266.059
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	76.498	62.805
Tabungan	-1.430.085	2.158.808
Deposito	3.445.000	1.070.800
Simpanan dari bank lain	-550.000	600.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-37.380	22.089
Liabilitas lain-lain	-8.964	42.464
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	328.806	86.953



Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-67.219	-87.184
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	7.404	-5.550
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-59.814	-92.734
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	3.561.666
Pembayaran dividen	-289.120	0
Penyesuaian lainnya	0	-3.561.666
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-289.120	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-20.129	-5.782
Kas dan setara Kas awal periode	185.712	191.494
Kas dan setara Kas akhir periode	165.583	185.712



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut opini, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang materil, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik



bank nbp
pt bpr nbp 12

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 12
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Melky Roma Tua Sinaga
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 12.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 12 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 12 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 12 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 12.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Tangerang Selatan, 26 Januari 2026



Direksi

Melky Roma Tua Sinaga
Direktur Utama


bank nbp
pt bpr nbp 12
20
METERAI
TEMPEL
4CD4AANX209296726


Leo
Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 12
Jl. Raya Puspipitek RT. 03/RW. 04,
Kel. Buaran, Kec. Serpong
Tangerang Selatan 15310
021-7561275
bpr_nb12@yahoo.com
www.bprnb12.com

 Kantor Cabang Karawaci
 Kantor Kas Muncul

BANK SAHABAT ANAK NEGERI





bank nbp
pt bpr nbp 12

PT BPR NBP 12
Jl. Raya Puspitek No. 39 Kota Tangerang Selatan, Banten
Telepon: 021-7561275
Website: www.bprnbp12.com, Email: bpr_nbp12@yahoo.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR NBP 12

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR NBP 12 tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 22 April 2026

PT BPR NBP 12

Disiapkan,



Melky Roma Tua Sinaga
Direktur Utama

bank nbp
pt bpr nbp 12

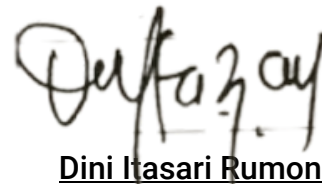


Leo
Direktur

Disetujui,



Abraham Theo Pasabam Silaban
Komisaris Utama



Dini Itasari Rumondang
Komisaris



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR NBP 12

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Melky Roma Tua Sinaga
Alamat Kantor : Jalan Raya Puspipetek, RT. 03/ RW. 04 Buaran, Pd. Benda, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314
Alamat Domisili : Tanah Merdeka X Rt.009/006 Kel. Rambutan Kec.Ciracas Kota Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081284565203
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo
Alamat Kantor : Jalan Raya Puspipetek, RT. 03/ RW. 04 Buaran, Pd. Benda, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314
Alamat Domisili : -
Nomor Telepon : 0895365226226
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NBP 12 telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 12 posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NBP 12 posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan , 22 April 2026
PT BPR NBP 12

Melky Roma Tua Sinaga
Direktur Utama

Leo
Direktur

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
(PT BPR NBP 12)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5-25
- ATMR KPMM KAP PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00009/3.0451/AU.8/07/1644-3/1/1/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan perhitungan hasil usaha komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

26 Januari 2026



Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



bank nbp
pt bpr nbp 12

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2. /PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditan Klien oleh Kantor
Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Melky Roma Tua Sinaga
NIK : 3175092610760002
Alamat Perusahaan : Jalan Raya Puspipetek, RT. 03/RW. 04 Buaran, Pd. Benda,
Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.
Alamat Rumah : Tanah Merdeka X RT 019/ RW 006 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jakarta
Timur
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT BPR NBP 12
NPWP Perusahaan : 01.528.877.2-411.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tangerang Selatan, 22 Januari
2026

Yang membuat pernyataan



Melky Roma Tua Sinaga

Kantor Pusat BPR NBP 12
Jl. Raya Puspipetek RT. 03/RW. 04,
Kel. Buaran, Kec. Serpong
Tangerang Selatan 15310
021-7561275
bpr_nb12@yahoo.com
www.bprnb12.com

 Kantor Cabang Karawaci
 Kantor Kas Muncul

BANK SAHABAT ANAK NEGERI





bank nbp
pt bpr nbp 12

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 12
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Melky Roma Tua Sinaga
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 12.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 12 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 12 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 12 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 12.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Tangerang Selatan, 26 Januari 2026

Direksi

Melky Roma Tua Sinaga
Direktur Utama


bank nbp
pt bpr nbp 12
20
METERAI
TEMPEL
4CD4AANX209296726


Leo
Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 12
Jl. Raya Puspipitek RT. 03/RW. 04,
Kel. Buaran, Kec. Serpong
Tangerang Selatan 15310
021-7561275
bpr_nb12@yahoo.com
www.bprnb12.com

 Kantor Cabang Karawaci
 Kantor Kas Muncul

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u> Rp	<u>Desember 2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	165.582.500	185.711.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b, 4	439.431.777	579.979.965
Penempatan pada bank lain - bersih	2c, 5	6.995.125.618	6.376.738.068
Kredit yang diberikan - bersih	2d, 6	21.496.006.074	22.044.491.067
Agunan yang diambil alih	2g, 9	2.241.005.082	738.579.682
Persediaan	8	45.161.153	51.184.428
Biaya dibayar dimuka	2f, 7	266.926.198	287.069.359
JUMLAH ASET LANCAR		<u>31.649.238.402</u>	<u>30.263.754.269</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.209.350.031 untuk tahun 2025 dan Rp931.303.298 untuk tahun 2024	2h, 10	2.210.208.137	2.142.989.580
Aset Lain-lain	2i, 11	17.765.674	25.169.835
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.227.973.811</u>	<u>2.168.159.415</u>
JUMLAH ASET		<u>33.877.212.213</u>	<u>32.431.913.684</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u>	<u>Desember 2024</u>
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	12	185.428.113	109.434.383
Utang bunga	13	58.007.258	48.024.454
Simpanan nasabah	2j, 14	23.920.592.823	21.905.677.338
Simpanan dari Bank lain	2j, 15	2.550.000.000	3.100.000.000
Utang pajak	2k, 16	154.141.286	158.972.797
Kewajiban imbalan kerja	2l, 17	-	37.380.169
Kewajiban lain	18	15.718.807	29.329.607
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>26.883.888.288</u>	<u>25.388.818.748</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal disetor	19	5.620.000.000	5.620.000.000
Agio Saham	19	12.308.290	12.308.290
Saldo laba			
Cadangan Umum	19	1.121.666.242	1.121.666.242
Laba/Rugi Tahun Berjalan	19	239.349.393	289.120.404
JUMLAH EKUITAS		<u>6.993.323.925</u>	<u>7.043.094.936</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>33.877.212.213</u>	<u>32.431.913.684</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2025</u> Rp	<u>Desember 2024</u> Rp
PENDAPATAN OERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2n, 20		
Kontraktual	2n, 20	6.007.328.038	5.501.687.364
Provisi		547.492.005	526.639.896
Jumlah pendapatan bunga		<u>6.554.820.043</u>	<u>6.028.327.260</u>
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2n, 21	1.320.375.186	1.301.063.448
Jumlah beban bunga		<u>1.320.375.186</u>	<u>1.301.063.448</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
		<u>5.234.444.856</u>	<u>4.727.263.812</u>
Pendapatan operasional lainnya	22	1.207.807.965	1.060.228.975
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>6.442.252.821</u>	<u>5.787.492.787</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	23	504.942.812	60.178.350
Beban pemasaran	24	50.310.529	58.499.344
Beban administrasi dan umum	25	5.554.722.844	5.388.655.920
Beban operasional lainnya	26	56.075.817	36.344.972
Jumlah beban operasional		<u>6.166.052.002</u>	<u>5.543.678.586</u>
LABA/RUGI OPERASIONAL		<u>276.200.819</u>	<u>243.814.201</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPRASIONAL			
Pendapatan non operasional	27	24.069.772	114.040.166
Beban non operasional	27	17.152.438	17.829.257
Penghasilan Lain - lain - Bersih			
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		<u>6.917.334</u>	<u>96.210.909</u>
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		<u>283.118.153</u>	<u>340.025.110</u>
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2l 17b	43.768.760	50.904.707
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>239.349.393</u>	<u>289.120.404</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>239.349.393</u>	<u>289.120.404</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	Agio Saham	Cadangan Umum	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	2.700.000.000	12.308.290	480.000.000	3.561.666.242	6.753.974.532
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	2.920.000.000 -	- -	641.666.242 -	(3.561.666.242) -	- -
Saldo setelah penyesuaian	5.620.000.000	12.308.290	1.121.666.242	-	6.753.974.532
Penghasilan komprehensif lain					-
Pembagian Dividen					-
Laba ditahan				289.120.404	-
Laba bersih				289.120.404	289.120.404
Saldo per 31 Desember 2024	5.620.000.000	12.308.290	1.121.666.242	289.120.404	7.043.094.936
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	- -	- -	- -	(289.120.404) -	- -
Saldo setelah penyesuaian	5.620.000.000	12.308.290	1.121.666.242	-	7.043.094.936
Penghasilan komprehensif lain					-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	239.349.393	239.349.393
Saldo per 31 Desember 2025	5.620.000.000	12.308.290	1.121.666.242	239.349.393	6.993.323.925

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Desember 2025</u>	<u>Desember 2024</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	6.007.328.038	5.501.687.364
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	547.492.005	526.639.896
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan aset yang telah dihapusbukkan	5.000.000	2.840.000
Pendapatan operasional lainnya	1.202.807.965	1.057.388.975
Pembayaran beban bunga	(1.320.375.186)	(1.301.063.448)
Beban operasional	(555.253.341)	(118.677.694)
Beban gaji dan tunjangan	(4.308.759.219)	(4.110.201.261)
Beban umum dan administrasi	(1.245.963.625)	(1.278.454.659)
Beban operasional lainnya	(56.075.817)	(36.344.972)
Pendapatan non operasional	24.069.772	114.040.166
Beban non operasional	(17.152.438)	(17.829.257)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(43.768.760)	(50.904.707)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain	(618.387.550)	(973.354.375)
Pendapatan yang akan diterima	140.548.188	(174.824.378)
Kredit yang diberikan	548.484.993	(3.205.712.962)
Biaya dibayar dimuka	20.143.161	(90.259.814)
Persediaan	6.023.275	(975.238)
Agunan yang diambil alih	(1.502.425.400)	33.870.172
Aset lain-lain	-	-
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	75.993.730	3.155.884
Utang bunga	9.982.804	8.111.050
Tabungan	(1.430.084.515)	2.158.808.328
Deposito	3.445.000.000	1.070.800.000
Simpanan dari bank lain	(550.000.000)	600.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	(37.380.169)	22.088.644
Perpajakan	(4.831.511)	90.397.661
Liabilitas lain-lain	(13.610.800)	3.604.001
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	328.805.599	(165.170.624)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(67.218.557)	255.514.579
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	7.404.161	20.059.370
Pembelian/penjualan surat berharga		
Pembelian/penjualan penyertaan modal		
Penyesuaian lainnya		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(59.814.396)	275.573.948
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi		
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman		
Pembayaran dividen	(289.120.404)	(116.185.124)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(289.120.404)	(116.185.124)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(20.129.200)	(5.781.800)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	185.711.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	165.582.500

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 12 ("BPR") berkedudukan di Kecamatan Setu, Kpupaten Daerah Tingkat II, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, didirikan pada tanggal 4 Desember 1991 berdasarkan akta No. 84 yang dibuat dihadapan Richardus Nangkih Sinulingga, SH, Notaris di Jakarta, akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2-7024 HT.01.01.Th. 1992 tanggal 29 Agustus 1992, dan izin untuk melaksanakan usaha BPR disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-047/KM.17.1992 tanggal Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya :

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 07 tanggal 13 Oktober 2021 menjadi pengangkatan dan persetujuan Direktur Operasional yang juga membawa Fungsi Kepatuhan. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 13 Oktober 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0460748.

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2022 mengenai pengangkatan dan persetujuan Direktur Utama. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 18 Juli 2022 Nomor AHU-AH.01.09-0034025.

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 12 tanggal 13 Januari 2023 mengenai perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik tertanggal 16 Januari 2023 Nomor AHU-AH.01.09-0019119.

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 46 tanggal 26 Juli 2024 mengenai pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat (1) yang berkenaan dengan perubahan nomenklatur dan perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat yang diatur oleh UU no. 4 tahun 2023 menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas disingkat PT BPR NBP 12 . Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2024 Nomor AHU-0046316.AH.01.02 dengan berita negara No. 062 Tambahan Berita Negara RI No. 023192 tanggal 2 Agustus 2024.

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2024 mengenai periodisasi perpanjangan masa jabatan Direktur Operasional serta peningkatan modal disetor dan rencana konsolidasi sesuai dengan POJK 7 tahun 2024. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 8 Oktober 2024 Nomor AHU-0215224.AH.01.11. dengan berita negara No. 082 Tambahan Berita Negara RI No. 032175 tanggal 11 Oktober 2024.

Perubahan akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 23 tanggal 14 Juli 2025 mengenai periodisasi perpanjangan masa jabatan Direktur Utama. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 14 Juli 2025 Nomor AHU--AH.01.09-0310757.

Perubahan terakhir akta oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah S.H., M.Kn dengan akta No. 32 tanggal 26 November 2025 mengenai perubahan anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 serta peninjauan kembali peraturan perjalanan dinas Pengurus Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 28 November 2025 Nomor AHU--AH.01.03-0250930.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Nusantara Bona Pasogit Dua Belas, usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan Tabungan
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 dan 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Abraham Theo Paspam Silaban
Komisaris	: Dini Itasari Rumondang
Direktur Utama	: Melky Roma Tua Sinaga
Direktur	: Leo

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT BPR NBP 12 beralamat di Jalan Raya Puspiptek, RT. 03/RW. 04 Buaran, Pd. Benda, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Laporan keuangan mencakup laporan keuangan Kantor Pusat dan juga Kantor Cabang. Dimana Bank Pengkreditan Rakyat mempunyai satu Kantor Cabang yaitu Kantor Cabang yang berlokasi di Karawaci.

e. Jumlah Karyawan

Jumlah Pengurus dan Pegawai PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas per 31 Desember 2025 adalah 38 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro Tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (HoldIng) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Bank menggunakan metode Migration Analysis yang dipadukan dengan Loss Given Default (LGD) Collateral Shortfall. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (Probability of Default) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

LGD Collateral Shortfall digunakan untuk mengukur potensi kerugian pada saat terjadi kegagalan dengan mempertimbangkan nilai agunan yang dikuasai sebagai pengurang risiko kerugian.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas telah membentuk PPKA dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Persentase	Keterangan
PPKA Umum		
Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPKA Khusus		
DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

BPR membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan menggunakan pendekatan peer group data sesuai ketentuan OJK. Parameter Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) digunakan dalam bentuk tarif gabungan ($PD \times LGD$) sebagaimana ditetapkan oleh OJK dan diterapkan atas baki debit gross tanpa pengurangan nilai agunan.

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan tunai berupa Tabungan deposito dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan bebas dari segala bentuk perikatan lain bebas dari sengketa tidak sedang dijaminan kepada pihak lain termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa Tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Presentase
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor kapal perahu bermotor alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (*straight line method*).

g. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Appila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Appila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Lain - Lain

Aset lain lain tidak lancar merupakan Aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan keuangan.

j. Simpanan nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai searang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk Tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bp 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi; provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari Tabungan deposito simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bp 33. "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai relasi dengan entitas jika:

1. orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3
10. Entitas tersebut atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami isteri anak atau tanggungannya.

p. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

q. Transisi Penyajian Laporan Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas Khasanah	158.000.000	180.000.000
Kas Teller 1	6.432.500	4.561.700
Kas Kantor Kas Cariu	1.150.000	1.150.000
Jumlah Kas	165.582.500	185.711.700
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	420.921.644	575.659.556
Pendapatan Bunga ABA Deposito Lancar	18.510.133	4.320.409
Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima	439.431.777	579.979.965
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito	4.600.000.000	2.050.000.000
Giro	1.619.145.371	2.413.501.888
Tabungan	775.980.247	1.913.236.180
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	6.995.125.618	6.376.738.068
CKPN ABA	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	6.995.125.618	6.376.738.068
a. Giro		
	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak tidak terkait		
PT Bank Mandiri Tbk	821.846.930	1.186.415.815
PT Bank Central Asia Tbk	335.037.462	244.700.189
PT Bank MNC Internasional	250.523.182	-
PT Bank Permata	152.356.959	683.216.893
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	59.380.838	299.168.991
PT Bank DKI	-	-
Jumlah Giro	1.619.145.371	2.413.501.888
b. Tabungan		
	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 32	215.538.910	206.363.532
Sub-jumlah	215.538.910	206.363.532
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	977.500
PT BPR Universal	560.441.337	1.705.895.148
Sub-jumlah	560.441.337	1.706.872.648
Jumlah Tabungan	775.980.247	1.913.236.180

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	200.000.000	-
Sub-jumlah	<u>200.000.000</u>	<u>-</u>
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR HIK Insan Cita	1.000.000.000	750.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.000.000.000	-
PT BPRS Mustindo	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Wakalumi	500.000.000	-
PT BPR Muara Sumber Dana	300.000.000	200.000.000
PT BPR Ulma Djumpa Marom	350.000.000	-
PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama	250.000.000	250.000.000
PT BPR Niji	200.000.000	-
PT BPR Sinar Terang	150.000.000	150.000.000
PT BPR Amal Bakti Sejahtera	150.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	-	200.000.000
Sub-jumlah	<u>4.400.000.000</u>	<u>2.050.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>4.600.000.000</u>	<u>2.050.000.000</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	249.521.086	374.957.700
Pihak Tidak Terkait	21.875.876.997	22.379.694.928
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	<u>22.125.398.083</u>	<u>22.754.652.628</u>
Biaya Transaksi Kredit	16.773.752	25.594.060
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(54.941.380)	(80.917.504)
Provisi Yang Diterima	(140.815.255)	(293.355.471)
Penyisihan Kerugian KYD	(450.409.126)	(361.482.646)
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	<u>21.496.006.074</u>	<u>22.044.491.067</u>

a. Kredit yang diberikan - Pokok

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	12.236.005.631	11.926.103.913
Kredit Konsumtif	7.531.515.650	9.343.437.679
Kredit Investasi	2.357.876.802	1.485.111.036
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	<u>22.125.398.083</u>	<u>22.754.652.628</u>

b. Provisi dan administrasi - kredit

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Biaya Transaksi Kredit	16.773.752	25.594.060
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(54.941.380)	(80.917.504)
Provisi Yang Diterima	(140.815.255)	(293.355.471)
Penyisihan Kerugian KYD	(450.409.126)	(361.482.646)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	<u>(629.392.009)</u>	<u>(710.161.561)</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Penyisihan penghapusan kualitas aset-	2025	2024
Kredit	Rp	Rp
Saldo awal	(361.482.646)	(424.961.686)
Pembentukan tahun berjalan	(88.926.480)	63.479.040
Jumlah Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(450.409.126)	(361.482.646)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

Tingkat suku bunga kredit tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi SK/DIR/113/XI/2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut :

SK/DIR/052/VIII/2022 Pembaharuan Kredit Back to Back

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga
Kredit Umum	Maksimal 60 Bulan	1,75% s.d. 2,5% per bulan
Kredit KKM	Maksimal 48 Bulan	2% s.d. 3,75% per bulan
Kredit Back to Back	Maksimal 60 Bulan	6% diatas bunga simpanan yang dijaminan
Kredit Berjangka	Maksimal 60 Bulan	3% per bulan
Kredit Prima	Maksimal 5 Bulan	5,5% s.d. 7,5% per bulan

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	%	31 Desember 2024 (Rp)	%
Lancar	13.998.373.330	63%	12.710.188.821	56%
Dalam Perhatian Khusus	5.341.509.649	24%	7.279.837.322	32%
Kurang Lancar	682.823.410	3%	1.060.036.400	5%
Diragukan	1.027.359.361	5%	482.013.100	2%
Macet	1.075.332.333	5%	1.222.576.985	5%
Jumlah	22.125.398.083	100%	22.754.652.628	100%
NPL	12,59%		12,15%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	6.521.395.813	5.572.723.682
Industri	871.033.400	641.313.300
Perdagangan	8.042.708.101	10.023.098.319
Lain-lain	6.690.260.769	6.517.517.327
Jumlah	22.125.398.083	22.754.652.628

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Sewa Gedung Kantor Cabang	5.958.341	77.458.337
Asuransi Kendaraan	3.394.642	4.049.322
Jasa Audit	-	17.239.750
Asuransi Kesehatan	-	6.737.300
Lainnya	257.573.215	181.584.650
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	266.926.198	287.069.359

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Persediaan Barang Cetakan	44.881.153	50.884.428
Persediaan Materai	280.000	300.000
Jumlah Persediaan	45.161.153	51.184.428

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Agunan yang Diambil Alih	2.241.005.082	738.579.682
Jumlah agunan yang diambil alih	2.241.005.082	738.579.682

Rincian agunan yang diambil alih:

Nama	Jaminan	2025	2024
Yusuf Bactiar	SHM No. 4276	164.811.128	164.811.128
Muhammad Bondan H	SHM721120104	224.997.800	224.997.800
Joko Andoyo	SHM 3718	436.032.400	-
Elva Dwi Riatin	Kios	85.666.600	85.666.600
Siti Famia	SHM No. 819	50.845.354	50.845.354
Hidayat	SHM 01629	212.258.800	212.258.800
Lilik Eko	SHM 1801	500.000.000	-
Jumadil	SHM 2821	566.393.000	-
Jumlah		2.241.005.082	738.579.682

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2025			
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
Tanah	188.160.000	-		188.160.000
Bangunan	2.800.340.000	-		2.800.340.000
Golongan 1	521.107.800	29.572.850		550.680.650
Golongan 2	492.962.000	266.540.000		759.502.000
	4.002.569.800	296.112.850	-	4.298.682.650
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.028.154.049	140.835.960	-	1.168.990.009
Golongan 1	468.082.419	24.890.827	-	492.973.246
Golongan 2	363.343.752	63.167.506	-	426.511.258
	1.859.580.220	228.894.293	-	2.088.474.513
Nilai Buku	2.142.989.580			2.210.208.137

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2024			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	188.160.000	-	-	188.160.000
Bangunan	2.800.340.000	-	-	2.800.340.000
Golongan 1	682.123.200	28.604.000	189.619.400	521.107.800
Golongan 2	759.418.240	-	266.456.240	492.962.000
	4.430.041.440	28.604.000	456.075.640	4.002.569.800
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	887.318.089	140.835.960	-	1.028.154.049
Golongan 1	651.296.580	25.768.239	189.619.400	468.082.419
Golongan 2	492.922.612	59.909.652	266.456.240	363.343.752
	2.031.537.281	226.513.851	456.075.640	1.859.580.220
Nilai Buku	2.398.504.159			2.142.989.580

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp228.894.293 untuk tahun 2025 dan Rp226.513.851 untuk tahun 2024.

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT BPR NBP 12 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

11. ASET LAIN - LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset tidak berwujud	349.322.200	338.222.200
Amortisasi aset tidak berwujud	(331.556.526)	(313.052.365)
Jumlah Aset Lain-Lain	17.765.674	25.169.835

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Titipan Notaris	64.060.697	43.297.176
Titipan Asuransi Jiwa Kredi	61.141.854	57.701.483
Titipan Nasabah	17.420.849	2.315.300
Titipan Asuransi Kendaraan	4.578.000	441.372
Titipan Lainnya	38.226.713	5.679.052
Jumlah Kewajiban Segera	185.428.113	109.434.383

13. UTANG BUNGA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito yang masih harus dibayar	50.190.661	46.172.753
Deposito Jatuh Tempo	7.816.597	1.851.701
Jumlah Utang Bunga	58.007.258	48.024.454

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito	13.218.100.000	9.773.100.000
Tabungan	10.702.492.823	12.132.577.338
Jumlah Simpanan nasabah	23.920.592.823	21.905.677.338
a. Tabungan	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak terkait	326.130.687	236.657.879
Pihak tidak terkait	10.376.362.136	11.895.919.459
Sub - jumlah	10.702.492.823	12.132.577.338
Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Produk Tabungan</u>		
Tabungan Pundi	6.958.121.315	4.917.768.889
Tabungan Kasih	1.788.412.822	5.163.492.319
Tabungan Tamasa	980.637.619	1.199.413.187
Tabungan Taman	358.297.800	329.157.993
Tabungan Pena	272.726.070	252.716.037
Tabungan Insan	198.069.197	264.328.913
Tabungan Insan Plus	146.228.000	5.700.000
Sub -jumlah	10.702.492.823	12.132.577.338
Jumlah Tabungan Nasabah	10.702.492.823	12.132.577.338
b. Deposito Berjangka	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak terkait	1.580.000.000	580.000.000
Pihak tidak terkait	11.638.100.000	9.193.100.000
Sub - jumlah	13.218.100.000	9.773.100.000
Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu</u>		
Jangka waktu 1 bulan	3.297.800.000	1.176.800.000
Jangka waktu 3 bulan	1.853.000.000	1.594.000.000
Jangka waktu 6 bulan	3.903.000.000	2.522.000.000
Jangka waktu 12 bulan	4.164.300.000	4.480.300.000
Jumlah Deposito Berjangka	13.218.100.000	9.773.100.000

Tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut :

- SK/DIR/101/VIII/2018 Pembaharuan Produk Tabungan Tamasa
- SK/DIR/060/X/2021 Pembaharuan Produk Tabungan Insan
- SK/DIR/110/VIII/2022 Tabungan Taman (Tabungan Pinjam)
- SK/DIR/127/XIII/2023 Tabungan Pena (Tabungan Prestasi dan Pendidikan Anak)
- SK/DIR/128/IX/2023 Tabungan Pundi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

<u>Produk Tabungan</u>	<u>Bunga Simpanan (%)</u>
Kasih	3% p.a
Tamasa	2% p.a
Pundi	2% p.a
Insan	1% p.a dibawah LPS
Taman	0,5% p.a
Pena	0,5% p.a

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK/DIR/170A/XII/2023 PT BPR NBP 12, Tingkat suku bunga deposito tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut:

<u>Produk Deposito</u>	<u>Bunga Simpanan (%)</u>
Jangka waktu 1 bulan	3,50% p.a
Jangka waktu 3 bulan	4,00% p.a
Jangka waktu 6 bulan	5,00% p.a
Jangka waktu 12 bulan	5,00% p.a

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Deposito 6 Bulan	1.750.000.000	2.200.000.000
Deposito 1 Bulan	500.000.000	-
Deposito 3 Bulan	300.000.000	900.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u><u>2.550.000.000</u></u>	<u><u>3.100.000.000</u></u>

16. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
a. Hutang Pajak		
Titipan Potongan Pajak 21	94.822.334	95.283.886
PPH pasal 29	43.468.760	48.804.707
Titipan Pajak Pasal 4 (2) Dep	12.685.796	9.849.246
Titipan Pajak Pasal 4 (2) Tab	3.020.396	4.907.958
Titipan Potongan Pajak 23	144.000	127.000
Jumlah Hutang Pajak	<u><u>154.141.286</u></u>	<u><u>158.972.797</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Laba Sebelum pajak	283.118.153	340.025.110
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Beban Non Operasional Lainnya	4.471.195	6.990.200
Jumlah	<u>287.589.348</u>	<u>347.015.310</u>
Dasar Pengenaan Pajak	<u>287.589.348</u>	<u>347.015.310</u>
Dasar Pengenaan Pajak PPh Badan	<u>287.589.000</u>	<u>347.015.000</u>
Perhitungan Pajak PPh	$\frac{4.800.000.000}{7.786.697.780} \times 287.589.000$	177.280.182
Perhitungan Pajak Fasilitas	287.589.000 - 177.280.182	110.308.818
Penghitungan Pajak Terhutang	177.280.182 x 50% x 22%	19.500.820
	110.308.818 x 22%	24.267.940
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<u>43.768.760</u>	<u>50.904.707</u>
Uang muka Pajak Penghasilan 25	300.000	2.100.000
Pajak Terhutang PPh 29	<u>43.468.760</u>	<u>48.804.707</u>

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas pada tahun 2025 menggunakan pihak ketiga independen dalam perhitungan Imbalan Kerja.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pesangon Pemutus Kerja	-	37.380.169
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>-</u>	<u>37.380.169</u>

18. KEWAJIBAN LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Cadangan Perputuhan	15.718.807	23.329.607
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan	-	6.000.000
Jumlah Kewajiban Lain	<u>15.718.807</u>	<u>29.329.607</u>

19. EKUITAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal disetor	5.620.000.000	5.620.000.000
Agio Saham	12.308.290	12.308.290
Surplus revaluasi aktiva tetap	-	-
Sub-Jumlah	<u>5.632.308.290</u>	<u>5.632.308.290</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. EKUITAS (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
Cadangan Umum	1.121.666.242	1.121.666.242
Laba/Rugi Tahun Berjalan	239.349.393	289.120.404
Sub-Jumlah	<u>1.361.015.635</u>	<u>1.410.786.646</u>
Jumlah Ekuitas	<u>6.993.323.925</u>	<u>7.043.094.936</u>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Rupiah</u>
PT Nusantara Bona Pasogit	3.200.224	57%	3.200.224.000
Marsalina Hutapea	729.772	13%	729.772.000
Hendrawan Agus	472.080	8%	472.080.000
Wirasno	337.200	6%	337.200.000
Adi Wibowo	291.778	5%	291.778.000
Cesar Petrus Hasibuan	257.192	5%	257.192.000
Herta Napitupulu	201.662	4%	201.662.000
Wahidin Hutapea	130.092	2%	130.092.000
	<u>5.620.000</u>	<u>100%</u>	<u>5.620.000.000</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan	5.729.168.736	5.244.719.905
Deposito	192.476.963	199.467.887
Tabungan	-	-
Giro	85.682.339	57.499.571
Sub - jumlah	<u>6.007.328.038</u>	<u>5.501.687.364</u>
Pendapatan Provisi		
Bunga Provisi	364.907.716	305.766.586
Biaya Administrasi Kredit	193.579.597	238.905.500
Beban Transaksi	(10.995.308)	(18.032.190)
Sub - jumlah	<u>547.492.005</u>	<u>526.639.896</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>6.554.820.043</u>	<u>6.028.327.260</u>

21. BEBAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Deposito	739.090.955	606.860.198
Tabungan	248.995.551	359.817.338
Bank Lain Deposito	183.986.295	240.057.715
	<u>1.172.072.801</u>	<u>1.206.735.251</u>
Premi LPS	51.288.059	94.328.197
Premi Tabungan Pundi	97.014.326	-
Jumlah Beban Bunga	<u>1.320.375.186</u>	<u>1.301.063.448</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Pemulihan PPAP	416.016.332	123.657.390
Denda Kredit	193.624.977	108.962.194
Administrasi Tabungan	110.895.000	107.369.000
Tabungan Pasif	39.704.174	16.660.000
Pengiriman Uang/Adm	6.420.000	5.320.000
Pokok WO	4.750.000	2.340.000
Denda Break Deposito	3.540.000	2.600.000
Penutupan Tabungan	2.713.893	1.700.936
Kelebihan Kas	761.083	79.755
Bunga WO	250.000	500.000
Penggantian Barang Cetakan	232.000	163.000
Lainnya	428.900.506	690.876.700
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.207.807.965</u>	<u>1.060.228.975</u>

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Beban Penyisihan KYD	504.942.812	60.178.350
Jumlah Beban Penyisihan penghapusan aset	<u>504.942.812</u>	<u>60.178.350</u>

24. BEBAN PEMASARAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Beban Pemasaran Iklan/Promosi	50.310.529	58.499.344
Jumlah Beban Pemasaran	<u>50.310.529</u>	<u>58.499.344</u>

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
a. <u>Beban Tenaga Kerja</u>		
Gaji Karyawan	2.204.322.203	2.084.049.466
Gaji Direksi	746.790.000	773.076.000
Honor Komisaris	499.608.000	391.412.196
Tunjangan Hari Raya	283.768.451	255.294.510
Tunjangan PPh 21	236.508.100	243.581.701
Dana Pensiun	199.413.497	164.107.845
Pesangon	51.890.731	114.000.000
Tunjangan Perumahan Direksi	28.000.000	28.000.000
Insentif Karyawan	24.119.999	24.170.827
Tunjangan Hut	20.925.184	17.773.147
Lainnya	13.413.054	14.735.569
Sub - Jumlah	<u>4.308.759.219</u>	<u>4.110.201.261</u>
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	148.320.450	125.612.699
Sub - Jumlah	<u>148.320.450</u>	<u>125.612.699</u>
c. <u>Sewa</u>		
Sewa Gedung Kantor Cabang Karawaci	71.499.996	71.041.663
Sewa Gedung Kantor Kas Muncul	27.500.000	22.500.000
Sub - Jumlah	<u>98.999.996</u>	<u>93.541.663</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
d. <u>Asuransi</u>		
Asuransi Kesehatan	213.840.983	906.000
Asuransi Kendaraan	4.357.925	221.815.074
Asuransi Cash in Safe/Courier	906.000	7.774.372
Sub - Jumlah	<u>219.104.908</u>	<u>230.495.446</u>
e. <u>Pemeliharaan</u>		
Inventaris	109.721.750	14.754.401
Gedung	8.740.704	96.216.189
Kendaraan	5.201.000	16.403.642
Sub - Jumlah	<u>123.663.454</u>	<u>127.374.232</u>
f. <u>Penyusutan dan Amortisasi</u>		
Penyusutan Bangunan	140.835.960	140.835.960
Penyusutan Golongan 2	63.167.506	59.909.652
Penyusutan Golongan 1	24.890.827	25.768.239
Amortisasi Tidak Berwujud	18.504.161	25.609.370
Sub - Jumlah	<u>247.398.454</u>	<u>252.123.221</u>
g. <u>Beban Barang dan Jasa</u>		
Rapat	55.200.000	37.078.400
Listrik	44.619.949	43.950.366
Perjalanan Dinas	39.735.517	49.327.440
Audit	37.966.400	36.594.350
Rumah Tangga	39.558.524	40.877.800
Bbm Direksi	34.642.964	37.154.100
Barang Cetak	24.279.075	25.410.982
Telepon/Fax	21.191.063	21.125.766
Parkir Direksi	15.621.500	14.968.000
Benda Pos/Materai	10.315.500	11.869.000
Fotocopy/Penjilidan	9.357.500	9.554.500
Pengiriman Uang/Adm.B	9.315.921	8.119.459
Alat Tulis Kantor	9.083.500	14.754.400
Perlengkapan Tidak Materil	9.921.127	9.743.655
Bbm Operasional	7.165.300	5.123.600
Parkir Marketing	7.139.000	7.195.000
Beban Notaris/Akuntan	6.500.000	9.000.000
Parkir Operasional	2.186.500	1.905.000
Keamanan/Securicor	721.500	4.662.000
Air	699.050	602.750
Bbm Marketing	138.000	-
Lainnya	19.492.798	52.558.420
Sub - Jumlah	<u>404.850.688</u>	<u>441.574.988</u>
g. <u>Beban Pajak</u>		
Pajak Kendaraan Bermotor	3.625.675	7.732.410
Sub - Jumlah	<u>3.625.675</u>	<u>7.732.410</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>5.554.722.844</u>	<u>5.388.655.920</u>

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Iuran/Retribusi	37.660.000	21.045.000
Pungutan OJK	16.452.817	13.285.322
Olaharaga	1.963.000	2.014.650
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>56.075.817</u>	<u>36.344.972</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Pendapatan non operasional</u>		
Fee Notaris	19.956.200	3.220.000
Fee Asuransi	3.713.572	6.047.466
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	400.000	60.442.272
AYDA	-	40.490.428
Lainnya	-	3.840.000
Sub - Jumlah	24.069.772	114.040.166
<u>Beban non operasional</u>		
Kerugian Penjualan AYDA	-	-
Lainnya	17.152.438	17.829.257
Sub - Jumlah	17.152.438	17.829.257
Jumlah Pendapatan (Beban) non oprasional	6.917.334	96.210.909

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Dalam kegiatan usahanya perusahaan melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
<u>Penempatan Pada Bank Lain</u>				
PT BPR NBP 32	215.538.910	206.363.532	0,64%	0,64%
PT BPR NBP 11	200.000.000	-	0,59%	0,00%
Sub - Jumlah	415.538.910	206.363.532	0,64%	0,41%
<u>Kredit Yang Diberikan</u>				
PT Nusantara Bona Pasogit	188.339.868	344.166.600	0,56%	1,06%
Hanny Oktahairani	17.500.559	-	0,05%	0,00%
Lidya Rosmaida Saragih	16.805.828	-	0,05%	0,00%
Isna Wahliama	26.874.831	18.055.000	0,08%	0,06%
Arta Metia Sami Sagala	-	12.736.100	0,00%	0,04%
Sub - Jumlah	249.521.086	374.957.700	0,74%	1,16%
Jumlah	665.059.996	581.321.232	1,37%	1,56%
<u>Simpanan nasabah</u>				
<u>Tabungan</u>				
PT Nusantara Bona Pasogit	2.582.020	-	0,00%	0,00%
Melky Roma Tua Sinaga	115.979.152	113.143.490	0,43%	0,45%
Daniel J.A Sinaga QQ Melky	170.758.462	112.335.950	0,64%	0,44%
Abraham Theo P S. SH	9.271.533	11.138.901	0,03%	0,04%
Wahidin Hutapea	1.963.768	-	0,00%	0,00%
Marsaulina H	23.500.908	-	0,09%	0,00%
Masing-masing < Rp 1.000.000	2.074.844	39.538	0,01%	0,00%
	-	-	0,00%	0,00%
	-	-	0,00%	0,00%
Sub - Jumlah	323.548.667	236.657.879	1,20%	0,93%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
Deposito				
Abraham Theo P S. SH	75.000.000		0,28%	0,00%
Benediktus Sidhi Widjojo	20.000.000		0,07%	0,00%
Daniel J.A Sinaga QQ Melky	400.000.000		1,49%	0,00%
Lidya Rosmaida Saragih	10.000.000		0,04%	0,00%
Magus Sitindaon	50.000.000		0,19%	0,00%
Melky Roma Tua Sinaga	145.000.000		0,54%	0,00%
PT Nusantara Bona Pasogit	200.000.000		0,74%	0,00%
Wirasno	200.000.000		0,74%	0,00%
Hendrawan Agus, S.IP.	150.000.000	150.000.000	0,56%	0,59%
Ratna Juita	195.000.000	195.000.000	0,73%	0,77%
Vanny Fransiska	135.000.000	135.000.000	0,50%	0,53%
Vina Ramalia		100.000.000	0,00%	0,39%
Sub - Jumlah	1.580.000.000	100.000.000	0,00%	0,39%
Jumlah	1.903.548.667	336.657.879	1,20%	1,33%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Nusantara Bona Pasogit	Pihak berelasi	KYD
PT BPR NBP 32	Pihak berelasi	Penempatan pada Bank lain
Abraham Theo Pasabam S. Sh	Komisaris Utama	Simpanan nasabah
Hendrawan Agus, S.IP.	Pemegang Saham	Simpanan nasabah
Melky Roma Tua Sinaga	Direktur Utama	Simpanan nasabah
Leo	Direktur	Simpanan nasabah
Arta Metia Sami Sagala	Pejabat Eksekutif	KYD
Isna Wahliama	Pejabat Eksekutif	KYD
Lidya Rosmaida Saragih	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah, KYD
Hanny Oktahairani	Pejabat Eksekutif	KYD
Wahidin Hutapea	Pemegang Saham	Simpanan nasabah
Marsaulina H	Pejabat Eksekutif	Simpanan nasabah
Benediktus Sidhi Widjojo	Pemegang Saham	Simpanan nasabah
Magus Sitindaon	Direktur PT NBP	Simpanan nasabah
Wirasno	Pemegang Saham	Simpanan nasabah
Ratna Juita	Istri Komisaris	Simpanan nasabah
Vanny Fransiska	Anak Komisaris	Simpanan nasabah
Vina Ramalia	Anak Komisaris	Simpanan nasabah
Daniel J.A Sinaga QQ Melky	Anak Direktur Utama	Simpanan nasabah

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	739.076.406	753.259.102
Aset produktif dihapusbukukan	1.382.533.366	1.386.483.366
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	2.121.609.772	2.139.742.468

30. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, Tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Belas bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 26 Januari 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DUA BELAS
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	Resiko	ATMR
1	Kas	165.582.500		165.582.500	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)			0	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.			0	0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI surat utang yang			0	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	738.579.682		738.579.682	0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			0	0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)			0	15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.			0	20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro deposito berjangka sertifikat deposito tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	6.995.125.618	-	6.995.125.618	20%	1.399.025.123,50
10	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)			0	20%	-
11	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUND. *)			0	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)			0	30%	-
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-			0	50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)			0	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)			0	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS anggota TNI/POLRI pegawai lembaga negara atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.00000 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)			0	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)			0	50%	-
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.00000 serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	22.125.398.083	450.409.126	21.674.988.957	70%	15.172.492.269,90
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)			0	70%	-
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas. *)			0	100%	-
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)			0	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo			0	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			0	100%	-
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-			0	100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	2.227.973.811		2.227.973.811	100%	2.227.973.811,00
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan	1.502.425.400		1.502.425.400	100%	1.502.425.400,00
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			0	100%	-
26	Penyertaan Modal			0	100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	177.068.499		177.068.499	100%	177.068.499,47
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-.			0	150%	-
	JUMLAH ATMR	33.932.153.593		33.481.744.467		20.478.985.104

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DUA BELAS
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP	% YANG	Jumlah
	31-Dec-25	DIPERHITUNGGAN	31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.620.000.000	100%	5.620.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			0
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.121.666.242	100%	1.121.666.242
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	0
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	239.349.393	100%	239.349.393
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	437.256.600	15%	65.588.490
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	301.323.082	100%	301.323.082,00
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	37.153.827	100%	37.153.827
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			994.104.063
I.1 Jumlah Modal Inti Utama			5.620.000.000
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	994.104.063
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.576.950.236
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	255.987.314	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	255.987.314
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	
III Jumlah Modal (I.3 + I.4)			6.832.937.550
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPM (%) = Jumlah Modal ATMR			33,37%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = Jumlah Modal Inti ATMR			32,12%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DUA BELAS
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	13.998.373.330	5.341.509.649	682.823.410	1.027.359.361	1.075.332.333	22.125.398.083
2 Surat berharga		-	-	-	-	0
3 Penempatan pada bank lain	5.375.980.247	-	-	-	-	5.375.980.247
Jumlah aset produktif	19.374.353.577	5.341.509.649	682.823.410	1.027.359.361	1.075.332.333	27.501.378.330
B Persentase bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	341.411.705	770.519.521	1.075.332.333	2.187.263.559
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						7,95%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan		3.942.297.023	682.823.410	900.004.611	763.415.000	6.288.540.044
B Sertifikat Bank Indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA	13.998.373.330	1.399.212.626	0	127.354.750	311.917.333	15.836.858.039
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	69.991.867	41.976.379	0	63.677.375	311.917.333	487.562.953
F CKPN yang telah dibentuk						450.409.126
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan						37.153.827
H Rasio PPKA terhadap CKPN yang telah						92%

Lampiran 4

**PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT DUA BELAS
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1 Penempatan pada bank lain	6.995.125.618					6.995.125.618
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	249.521.086					249.521.086
b Kepada pihak tidak terkait	13.748.852.244	5.341.509.649	682.823.410	1.027.359.361	1.075.332.333	21.875.876.997
3 Jumlah aset produktif	20.993.498.948	5.341.509.649	682.823.410	1.027.359.361	1.075.332.333	29.120.523.701
4 Loan to deposit ratio (LDR)						81,21%
5 Return on Asset (ROA)						0,84%
6 Capital edequency ratio (CAR)						32,12%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						95,71%
8 Non Performing loan (NPL)						12,59%
9 Cash Ratio						26,64%
10 Net Interest Margin (NIM)						18,09%
11 Return on Equity (ROE)						4,13%